

# MOTIVASI MAHASISWA KULIAH SAMBIL BEKERJA

Rully Afrita Harlianty<sup>1</sup>  
[Rullyharlianti12@gmail.com](mailto:Rullyharlianti12@gmail.com)  
Rismawati<sup>2</sup>  
[Rismawww1@gmail.com](mailto:Rismawww1@gmail.com)  
Galuh Pradnya Farmasita<sup>3</sup>  
[Galuhpradnya99@gmail.com](mailto:Galuhpradnya99@gmail.com)

Program Studi S1 Psikologi, Fakultas Sosial dan Bisnis  
Universitas Aisyah Pringsewu

## ABSTRACT

Sebagian mahasiswa mempunyai masalah dengan biaya kuliah sehingga berusaha meringankan beban orang tua dengan bekerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi seorang mahasiswa yang menjalani aktivitas kuliah sebagai kewajibannya serta menjalani aktivitas lain yaitu bekerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis studi kasus. Subjek penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa yang menjalankan aktivitas atau sedang menjalankan rutinitas kuliah sambil bekerja. Berdasarkan paparan hasil penelitian di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi yang membuat mahasiswa melakukan aktivitas kuliah, yaitu untuk menambah ilmu mengajar di sekolah dan di samping itu juga menjalankan aktivitas bekerja, yaitu mengajar yang mendatangkan upah, kepuasan dan barang yang dapat dinikmati oleh subjek. Motivasi yang membuat subjek melakukan aktivitas tersebut karena adanya dorongan dari dalam dan luar diri.

**Kata Kunci :** Motivasi, Mahasiswa, Kuliah, Bekerja

## I. PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah seseorang yang dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dapat dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pematangan pendirian hidup (Yusuf, 2012).

Pada dasarnya tujuan utama seorang mahasiswa adalah untuk belajar dan mengembangkan pola pikir, oleh karena itu mahasiswa harus menjalankan semua proses dalam sebuah perguruan tinggi untuk mencapai tujuan belajar mereka agar mendapatkan indeks prestasi yang baik dan menyelesaikan kuliah mereka dengan tepat waktu (Rani dkk., 2013)

Mahasiswa dihadapkan pada realitas yang tidak dapat mereka hindari, meliputi mahasiswa yang berada dalam suatu iklim profesi diri yaitu menjadi mahasiswa sebagai calon sarjana yang siap pakai atau insan yang diharapkan masyarakat, desakan kebutuhan ekonomi keluarga dan keinginan untuk menjadi lebih baik, kebutuhan dan tuntutan untuk menjadi mandiri dari keluarga dengan usia yang sudah beranjak dewasa, persaingan dunia kerja yang semakin ketat karena standar yang diberikan untuk jenjang karir dalam sebuah instansi atau perusahaan memiliki kriteria minimum yang tinggi, keinginan untuk mendapatkan pengalaman serta mengisi waktu luang, sehingga sebagian mahasiswa memilih kuliah sambil bekerja (Rani dkk., 2013).

Mengacu pada fenomena kuliah sambil bekerja harus dapat membagi waktu

dan konsentrasi serta bertanggung jawab terhadap komitmen dari kedua aktivitas tersebut. Hal ini membuat mahasiswa menghabiskan banyak waktu, energi serta tenaga untuk bekerja. Kondisi tersebut membuat mahasiswa kesulitan membagi waktu antara bekerja dengan kuliah, sehingga fokusnya jadi terpecah sehingga berakibat pada rendahnya motivasi untuk belajar dibandingkan mahasiswa yang kuliah tidak sambil bekerja, memiliki motivasi belajar tinggi biasanya mampu mengatur waktunya.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti motivasi seorang mahasiswa yang menjalani aktivitas kuliah sambil bekerja. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana motivasi seorang mahasiswa yang menjalani aktivitas kuliah sambil bekerja?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi seorang mahasiswa yang menjalani aktivitas kuliah sebagai kewajibannya serta menjalani aktivitas lain, yaitu bekerja.

#### **Manfaat Penelitian:**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak, baik dalam manfaat teoritis maupun manfaat praktis, berikut penjabaran manfaat dari penelitian ini:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai motivasi seorang mahasiswa yang menjalani aktivitas kuliah sambil bekerja pada berbagai keilmuan, khususnya keilmuan psikologi.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **- Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi para mahasiswa yang bekerja, agar motivasinya tetap terjaga atau bahkan dapat lebih baik dalam menjalankan aktifitasnya. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan

tambahan informasi bagi para mahasiswa yang tidak bekerja agar mengetahui timbulnya motivasi-motivasi kuliah sambil kerja

###### **- Universitas**

Penelitian ini diharapkan universitas mampu memberikan gambaran dukungan sosial yang dapat diberikan kepada mahasiswa bekerja. Bentuk dukungan sosial yang diberikan diharapkan sesuai dengan dukungan yang dibutuhkan agar kestabilan mahasiswa bekerja tetap terjaga atau bahkan dapat lebih baik.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Motivasi**

Motivasi (motivation) adalah kekuatan yang menggerakkan seseorang untuk berperilaku, berpikir dan merasa seperti yang mereka lakukan. Perilaku yang termotivasi diberi kekuatan, diarahkan dan dipertahankan (Laura, 2010).

Hasibuan (2016) menyebutkan bahwa motivasi merupakan hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias guna mencapai hasil yang optimal.

Menurut Robbins dan Judge (2013) motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seseorang individu untuk mencapai tujuannya. Terdapat tiga kunci utama, yakni: intensitas, arah dan ketekunan. Intensitas menerangkan seberapa kerasnya seseorang berusaha. Intensitas yang tinggi tidak akan membawa hasil yang diinginkan kecuali jika upaya itu diarahkan ke suatu tujuan yang menguntungkan organisasi. Sedangkan, Rifai dan Sagala (2013) berpendapat bahwa motivasi ialah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai

hal yang spesifik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

**Jenis-Jenis Motivasi**

Laura (2010) menyatakan bahwa ada dua jenis motivasi yaitu:

- a. Motivasi Intrinsik (Intrinsic motivation)

Motivasi intrinsik didasarkan pada faktor-faktor internal, seperti kebutuhan organismik (otonomi, kompetisi dan keterhubungan), seperti juga rasa ingin tahu, tantangan dan usaha. Ketika kita termotivasi secara intrinsik kita terlibat dalam perilaku karena kita menikmatinya.

- b. Motivasi Ekstrinsik (Extrinsic motivation)

Motivasi ekstrinsik melibatkan insentif eksternal. Seperti penguatan dan hukuman. Ketika kita termotivasi secara eksternal maka kita terlibat dalam perilaku tertentu karena gunjangan eksternal.

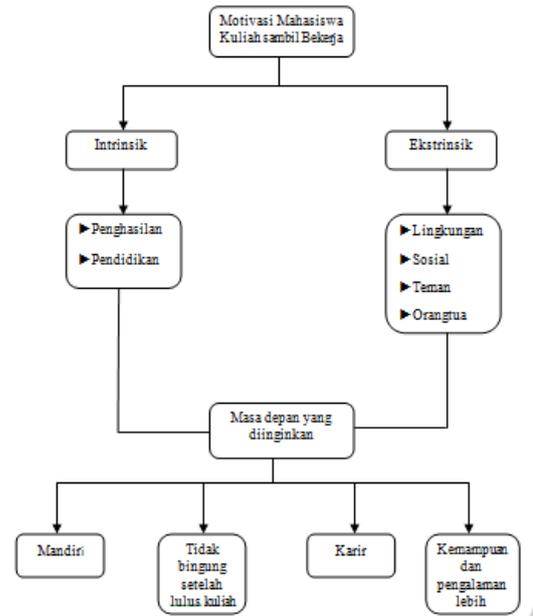
**Pertanyaan Penelitian**

- a. Central Question:

Bagaimana motivasi mahasiswa yang menjalani aktivitas kuliah sambil bekerja tersebut ?

- b. Subquestion:

Apa motivasi mahasiswa kuliah sambil bekerja? Apa sajakah faktor-faktornya ?



**III. METODOLOGI**

**Metode Pendekatan Masalah**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis studi kasus. Metode studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan terhadap suatu obyek, yang disebut sebagai kasus yang dilakukan secara seutuhnya, menyeluruh dan mendalam dengan menggunakan berbagai macam sumber data. Peneliti ingin melihat bagaimana motivasi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Melalui metode analisis studi kasus peneliti berusaha mengungkapkan secara komprehensif mengenai motivasi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

**Unit Masalah**

Unit fokus masalah pada penelitian ini yaitu pengertian pada bagaimana mahasiswa menjaga motivasinya sebagai mahasiswa yang harus belajar dan menyelesaikan tugas dan kewajiban studinya sebagai seorang mahasiswa yang aktif dan di samping itu juga menjalankan aktivitas bekerja, yaitu menjalankan usaha atau sedang berusaha mengerjakan suatu tugas berupa buah karya, mendatangkan

upah, uang, kepuasan atau barang yang dapat dinikmati oleh orang bersangkutan. Subjek penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa yang menjalankan aktivitas atau sedang menjalankan rutinitas kuliah sambil bekerja.

### **Instrumen Penggalian Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara bebas terpimpin.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah data. Untuk mendapat data yang diperlukan dalam sebuah penelitian maka teknik yang akan digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### **Analisis data**

Penelitian ini menggunakan analisis tematik dalam menganalisis data subjek. Analisis tematik merupakan salah satu cara untuk menganalisa data dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola atau untuk menemukan tema melalui data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Cara ini merupakan metode yang sangat efektif apabila sebuah penelitian bermaksud untuk mengupas secara rinci data-data kualitatif yang mereka miliki guna menemukan keterkaitan pola-pola dalam sebuah fenomena dan menjelaskan sejauhmana sebuah fenomena terjadi melalui kacamata peneliti.

## **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Dorongan dalam diri**

Penghasilan yang didapat subjek dari bekerja menjadi seorang guru digunakan untuk memenuhi hobi dan kebutuhan individu, seperti jajan, skincare, sepatu, tas dan aksesoris korea. Hal

tersebut sesuai dengan wawancara berikut :

*“hehehe untuk kebutuhan individu, untuk jajan-jajan, untuk beli ini itu lah. Ya buat beli printilan-printilan korea, buat beli skincare, buat beli sepatu, beli tas, buat jajan seblak, buat jajan yang lain-lain. Terus sesekali kaya beli kebutuhan pokok, apa kebutuhan dapur ibu. Walaupun sebenarnya ibu ga pernah minta, tapi sesekali aku beliin kalo ada kelebihan uang.”*

Subjek semakin termotivasi kuliah sambil bekerja karena ia jadi punya penghasilan sendiri lalu bisa membeli keperluan dan keinginan dengan hasil kerja keras diri sendiri. Hal tersebut sesuai dengan wawancara berikut :

*“he'em punya duit sendiri, bisa beli apapun sendiri itu enak banget menurutku. Terus juga lebih termotivasi karna dapet pengalaman, apaya ya intinya dapet pengalaman juga lah, karna kuliah Cuma hari sabtu sama minggu jadi daripada nganggur mending cari pengalaman.”*

### **2. Dorongan luar diri**

Awal mula subjek bekerja sambil kuliah adalah dorongan dari orangtua khususnya ibu, sebenarnya tidak ada pikiran untuk kuliah sambil kerja, tetapi kuatnya dorongan ibu akhirnya subjek menjalaninya. Selain itu juga karena subjek belum diterima kuliah ketika mendaftar lewat jalur SBMPTN. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara berikut :

*“Atas dorongan orangtua sebenarnya dan dulu itu gak ada minat untuk kuliah sambil kerja, tapi karena memang dorongan dari*

*orangtua kuliah sambil kerja jadi yaudah jalanin aja karena waktu daftar kuliah juga belum dapat, daripada nganggur setahun dirumah yaudah kerja aja entar kuliahnya nyambi”.*

Subjek melihat orang-orang menjadi PNS maka terdorong untuk menjadi seorang PNS juga. Hal tersebut sesuai dengan wawancara berikut :

*“Pengalaman kerja ya intinya pengalaman karenakan kuliahku Cuma sabtu minggu jadi daripada nganggur mending cari pengalaman. Terus biar jadi langkah awal untuk jadi guru PNS karena liat orang-orang lain jadi PNS kok aku seneng jadi kepengen juga terus sedangkan tementemenku aja masih pada kebingungan dia kuliah ini untuk apa, sedangkan aku udah bisa kuliah sambil kerja. Terus tementemenku juga kuliah kuliah aja tanpa kerja ini cuma untuk ngejer tittle.”*

## V. PENUTUP

Berdasarkan paparan hasil penelitian di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi yang membuat mahasiswa melakukan aktivitas kuliah, yaitu untuk menambah ilmu mengajar di sekolah dan disamping itu juga menjalankan aktivitas bekerja, yaitu mengajar yang mendatangkan upah, kepuasan dan barang yang dapat dinikmati oleh subjek.

Motivasi yang membuat subjek melakukan aktivitas tersebut karena adanya dorongan dari dalam dan luar diri. Dorongan dari dalam diri subjek berawal dari penghasilan yang didapatkan dan subjek merasa puas dapat membeli kebutuhan pribadi tanpa meminta orangtuanya, bahkan subjek dapat

membelikan kebutuhan pokok rumah tanpa diminta oleh orangtuanya. Subjek juga seorang kpopers jadi penghasilannya dapat subjek gunakan untuk menonton konser dan membeli aksesoris boyband korea. Selain itu penghasilannya subjek gunakan untuk merawat diri seperti membeli skincare.

Dorongan dari luar diri subjek berasal dari dorongan orangtua untuk kuliah sambil kerja karena awalnya setelah ia tidak lulus SNMPTN dan SBMPTN subjek ingin mendaftar SBMPTN di tahun berikutnya, tetapi karena kuatnya dorongan orangtua subjek akhirnya bekerja lalu berkuliah di UT (universitas terbuka) setelah bekerja beberapa bulan subjek mendaftarkan diri untuk berkuliah. Selain dorongan orangtua motivasi lainnya adalah untuk mendapatkan pengalaman kerja karena subjek mengatakan bahwa disaat teman-teman lainnya hanya berkuliah tanpa kerja mereka belum memiliki pengalaman di dunia kerja. Sedangkan subjek sudah memiliki pengalaman kerja terlebih dahulu dibanding teman sebayanya yang berkuliah. Lalu, saat sudah lulus kuliah subjek tidak perlu mencari pekerjaan lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hasibuan, M. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [2] Laura, A. K. (2010). *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Humanika.
- [3] Rani, I. G., Purwanto, H., & Syach, N. (2013). *Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa yang Bekerja dengan Tidak Bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan*

*Teknik Sipil.* Universitas Negeri Padang.

- [4] Rifai, V., & Sagala, E. J. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik.*
- [5] Robbins, S., & Judge. (2013). *Organizational Behavior Edition 15.*
- [6] Yusuf, S. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Bandung : Remaja Rosdakarya.